



The Influence of Current Ratio, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio on Profit Changes in Technology Sector Companies

Edo Revaldo^{1*}, Mariyam Zanariah², Veny Mayasari³, Rudi Chairudin⁵
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas
Tridinanti

Corresponding Author: Edo Revaldo edoorevaldoo1@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio and Profit Conversion.

Received : 5, January

Revised : 19, February

Accepted: 29, March

©2024 Revaldo, Zanariah, Mayasira, Chairudin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The study analyses the impact of Current Ratio, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio on the change in profits on companies in the technology sector listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). Annual financial data of a number of companies were taken for the last few years, namely 2020-2022, and analyzed using regression methods. The results show that Current Ratio and Net Profit Margin have a significant positive relationship to profit changes, suggesting that the company's ability to manage liquidity and operational efficiency contribute to profit performance. On the contrary, Debt to Equity Ratio shows an uninfluential and significant relationship, indicating that the corporate debt level can influence profit changes. The implications of these findings can help financial managers and investors to make more informed decisions in managing risk and improving corporate financial performance in Indonesian capital markets.

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Teknologi

Edo Revaldo^{1*}, Mariyam Zanariah², Veny Mayasari³, Rudi Chairudin⁵
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Tridinanti

Corresponding Author: Edo Revaldo edoorevaldoo1@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Kata Kunci: Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Perubahan Laba.

Received : 5, January

Revised : 19, February

Accepted: 29, March

©2024 Revaldo, Zanariah, Mayasira, Chairudin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Penelitian ini menganalisis dampak Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data keuangan tahunan dari sejumlah perusahaan diambil untuk beberapa tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022 dan dianalisis menggunakan metode regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Current Ratio dan Net Profit Margin memiliki hubungan signifikan yang positif terhadap perubahan laba, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas dan efisiensi operasional berkontribusi pada kinerja laba. Sebaliknya, Debt to Equity Ratio menunjukkan hubungan yang tidak berpengaruh dan signifikan, menandakan bahwa tingkat utang perusahaan dapat mempengaruhi perubahan laba. Implikasi temuan ini dapat membantu manajer keuangan dan investor untuk membuat keputusan yang lebih informasional dalam mengelola risiko dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal Indonesia.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, yang menyebabkan persaingan perusahaan seperti perusahaan teknologi di Indonesia semakin ketat, seperti yang ditunjukkan oleh jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan harus lebih kompetitif untuk bersaing dengan perusahaan lain karena persaingan. Perusahaan harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik, yang berarti bahwa kebijakan pengelolaan keuangan harus dibuat untuk memastikan bisnis tetap beroperasi (Lisa Monisa, 2020: 1).

Perusahaan didirikan dengan tujuan memenuhi kebutuhan manusia akan produk dan mempertahankan eksistensinya. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan meningkatkan seluruh aktivitasnya dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai laba maksimal (Aisah dan Mandala, 2016: 3). Penjualan produk yang lebih baik dan biaya operasional yang lebih rendah adalah dua cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan laba atau keuntungan yang diperoleh.

Analisis rasio keuangan dapat membantu pebisnis dan lembaga pemerintah mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, serta keuntungan dan hasil masa depan. Rasio keuangan juga dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa bisnis sedang mengalami masalah keuangan. Menurut Oktanto dan Nuryatno (2014), Metode ini memungkinkan orang untuk mengetahui apakah sebuah bisnis aman dan seberapa besar perkembangannya. Manajer dapat melakukan penilaian cepat untuk meningkatkan keuangan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan masa depan jika kondisi keuangan perusahaan tidak pasti.

Analisis rasio keuangan adalah sub bidang analisis keuangan yang menggunakan rasio ini untuk menggambarkan hubungan antara berbagai perkiraan yang ditemukan dalam laporan keuangan. Ada sejumlah rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan dan kinerja perusahaan. (Kasmir, 2015). Otoritas pemerintah dan pemilik bisnis dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang masa depannya dengan menggunakan rasio keuangan. Kemampuan untuk menggunakan ukuran keuangan untuk memprediksi pertumbuhan keuntungan masa depan adalah informasi yang sangat berguna bagi siapa pun dengan investasi saat ini atau masa depan di perusahaan. Rata-rata profitabilitas adalah salah satu teknik untuk mengevaluasi efektivitas upaya generasi pendapatan organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Current Ratio terhadap Perubahan Laba

Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau segera ketika mereka jatuh tempo, Kasmir (2015) menyarankan untuk melihat rasio saat ini, yang juga disebut rasio lancar. Aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan potensi keuntungan moneter yang cepat (dalam waktu setidaknya satu tahun) dikenal sebagai aset lancar.

Istilah "aktiva likuid" dapat mengacu pada berbagai macam aset keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada uang tunai, rekening bank, sekuritas, catatan, persediaan, pembayaran prabayar, pendapatan sisa, dan pinjaman yang ada. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa current ratio berpengaruh pada perubahan laba, mendukung penelitian sebelumnya oleh Tanti Dwi Pramono (2015) dan Ajeng Sartika Santi (2022) yang menemukan bahwa current ratio berpengaruh pada perubahan laba. Namun, temuan penelitian ini menentang penelitian yang dilakukan oleh Mita Febriana, Y. Djoko Suseno, dan Untung Sriwidodo (2017) yang mengemukakan bahwa rasio uang saat ini tidak berpengaruh pada perubahan laba.

H1 : Current Ratio Berpengaruh terhadap Perubahan Laba

b. Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio keuangan yang menunjukkan profitabilitas sebuah perusahaan setelah menghitung semua biaya dan pajak pendapatan. Mengukur profitabilitas bisnis dalam kaitannya dengan penjualan (Husnan, S., & Pudjiastuti, 2012; Nariswari, T. N., & Nugraha, 2020). Pendekatan untuk menghitung tingkat pengembalian keuntungan bersih melibatkan membangun hubungan antara penjualan bersih dan keuntungan bersih. Biaya operasi adalah ukuran efisiensinya dalam perusahaan. (Hery, 2015).

Menurut penelitian studi yang dilakukan oleh Mita Febriana, Y. Djoko Suseno, dan Untung Sriwidodo pada tahun 2017, perubahan laba dipengaruhi oleh net profit margin.

H2 : Net Profit Margin Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba

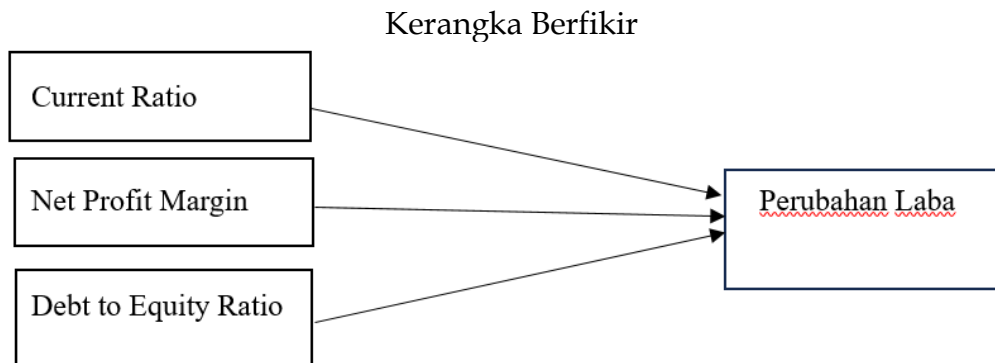
c. Debt to Equity Ratio Terhadap Perubahan Laba

Menurut Sukmawati Sukamulja (2022), pengertian Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebagai berikut: "Debt to equity ratio adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas".

Implikasi teoritis dari penelitian ini dari penelitian ini bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Febdwi Suryani, Zulfadli Hamzah (2020) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh pada perubahan laba dan penelitian dari Tantri Dwi Pramono (2015) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh dan signifikan pada perubahan laba.

Implikasi teoritis dari penelitian ini dari penelitian ini bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Febdwi Suryani, Zulfadli Hamzah (2020) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh pada perubahan laba dan penelitian dari Tantri Dwi Pramono (2015) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan pada perubahan laba.

H3 : Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODOLOGI

Tempat Penelitian

Penelitian ini diteliti di perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan input data tahun 2020–2022. Data yang digunakan dalam penelitian dapat diakses di www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 5 (lima) bulan, mulai dari November 2023 hingga Maret 2024.

Sumber Pengumpulan Data

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang berupa arsip data historis melalui laporan keuangan dari tahun 2020 hingga 2022.

Populasi, Sample dan Metode Sampling

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mencakup 43 perusahaan dari industri teknologi. Ada 16 perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian ini.

Peneliti menggunakan metode non-probabilitas untuk mengumpulkan jumlah sampel dalam penelitian ini. Metode ini dikenal sebagai purposive/judgment sampling, yang berarti menentukan atau memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu, menurut Sugiyono (2018). Subjek penelitian adalah populasi yang diwakili oleh sampel. Kedua hal ini sangat penting untuk penelitian karena dapat memberikan generalisasi pada temuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif meliputi data laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diteliti tahun 2020-2022

Uji Asumsi Klasik

Tes asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah regresi mungkin atau tidak. Data penelitian adalah sekunder, sehingga untuk menentukan determinasi model, beberapa asumsi klasik harus diuji.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah ada normalitas, perhatikan penyebaran titik pada sumbu diagonal dari plot probabilitas normal dan uji normalitas satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Jika ada probabilitas lebih dari 0.05, maka distribusi adalah normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi apakah terjadinya multikolinearitas dalam model regresi dalam penelitian ini, maka digunakan nilai toleransi atau varians inflasi faktor (VIF).

Uji Autokorelasi

Untuk mengidentifikasi gejala autokorelasi, uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Waston (DW) untuk menentukan apakah regresi, yaitu nilai variabel dependen, tidak mempengaruhi nilai itu sendiri.

Uji Heteroskedastisitas

Tes heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan variabilitas residu antara data yang berbeda dari model regresi. Karakteristik yang diinginkan dari model regresi adalah bahwa itu tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengevaluasi bagaimana variabel independen dan variabel dependen mempengaruhi satu sama lain, persamaan garis dengan empat prediktor digunakan.

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perubahan Laba

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Current Ratio

X₂ = Net Profit Margin

X₃ = Debt to Equity Ratio

e = Error of term

Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi berganda secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia. Jika Sig F < α (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai sig F > α (0,05)

Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing pengaruh variabel bebas atau independen (*current ratio*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio*) secara parsial terhadap variabel terikat atau dependen (perubahan laba).

Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan.

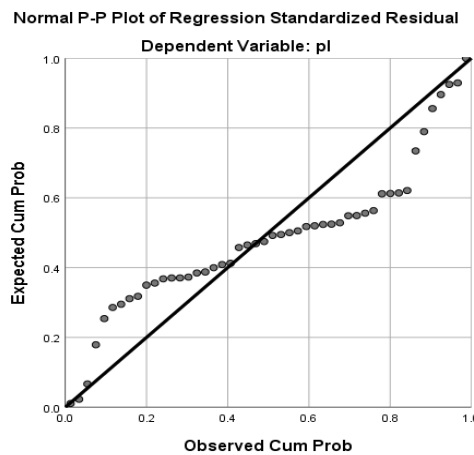
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 181.03265043 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .221 |
| | Positive | .221 |
| | Negative | -.141 |
| Test Statistic | | .221 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .090 ^c |

Sumber : Hasil pengolahan data (Diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel, nilai probabilitas (asyp.sig) dari tes Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat batas keliru 5% (0.05). Dengan kondisi tes dua arah atau two tailed test, nilai signifikan 0,090 diperoleh.



Sumber : data sekunder yang diolah SPSS 26.0

Dalam grafik P-Plot di atas, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogramis menuju pola distribusi normal, menunjukkan bahwa model regresi memenuhi kondisi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

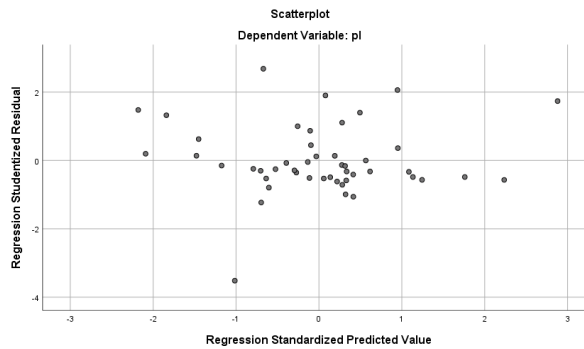
Collinearity Statistics

| Model | | Tolerance | VIF |
|-------|-----|-----------|-------|
| 1 | cr | .970 | 1.031 |
| | npm | .989 | 1.011 |
| | der | .980 | 1.021 |

Sumber : Data diolah di SPSS 26.0

Nilai VIF Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio masing-masing sebesar 1,031, 1,011, dan 1,021, masing-masing dengan nilai VIF lebih rendah dari 10. Jadi, multikolinieritas tidak terjadi dengan ketiga variabel independen tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26.0

Hasil uji scatterplot menunjukkan titik yang berada di atas dan di bawah 0 dan tidak membentuk pola yang menghasilkan kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.084 | 36.289 | | .140 | .889 |
| | CR | 15.779 | 4.401 | .416 | 3.585 | .001 |
| | NPM | .925 | .205 | -.518 | 4.508 | .000 |
| | DER | -2.289 | 2.337 | -.113 | -.980 | .333 |

Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS 26.0

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa nilai konstanta untuk persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5.084, sementara koefisien regresi untuk variabel Rasio Sekarang (CR) adalah 15.779, variabel Net Profit Margin (NPM) adalah 0,925, dan variabel Debt to Equity Ratio (DER) adalah -2,298. Oleh karena itu, model regresi linear berganda berikut dapat diperoleh:

$$Y = 5.084 + 15.779 X_1 + 0,925 X_2 - 2,289 X_3$$

Koefisien dari model regresi linear ganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai konstan (α) adalah nilai positif yang sama dengan 5.084. Jika rasio rasio saat ini, margin keuntungan neto, dan rasio hutang ke kekayaan tetap tidak berubah atau sama dengan nol, maka pertumbuhan keuntungan akan meningkat sebesar 5.084. (2) Faktor regresi variabel rasio saat ini (X_1) memiliki nilai 15.779, yang merupakan nilai positif. Ini menunjukkan bahwa ada korelasi langsung antara perubahan keuntungan dan rasio saat ini. Perubahan keuntungan (Y) akan meningkat sebesar 15.779 untuk setiap 1% kenaikan rasio saat ini. (3) Hubungan positif antara Net Profit Margin (NPM) dan perubahan laba ditunjukkan oleh koefisien regresi variabelnya yang 0,925, yang menunjukkan bahwa jika Net Profit Margin (NPM) meningkat 1%, maka perubahan laba akan meningkat sebesar 9,25%. (4) Hubungan antara DER (X_3) dan Perubahan Laba (Y) adalah negatif, dengan peningkatan DER (X_3) sebesar 1% berarti penurunan perubahan laba (Y) sebesar 2.289.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .652 ^a | .425 | .386 | 187.10246 | 2.161 |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat melihat bahwa pengaruh rasio saat ini, net profit margin, dan rasio hutang ke ekuitas terhadap perubahan laba adalah 38,6%. Nilai koefisien determinasi adalah 0,386, atau 38,6%. Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 61,4% dari total sebesar (100% - 38,6%).

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1140380.838 | 3 | 380126.946 | 10.858 | .000 ^b |
| | Residual | 1540322.565 | 44 | 35007.331 | | |
| | Total | 2680703.402 | 47 | | | |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.0

Tabel di atas menunjukkan nilai uji F sebesar 10.858 dan nilai signifikan F sebesar 0,000. Keputusan tingkat signifikan adalah menerima H_a dan menolak H_o karena nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (5%). Ini menunjukkan bahwa current ratio, net profit margin, dan debt to equity ratio memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan laba.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.084 | 36.289 | | .140 | .889 |
| | CR | 15.779 | 4.401 | .416 | 3.585 | .001 |
| | NPM | .925 | .205 | -.518 | 4.508 | .000 |
| | DER | -2.289 | 2.337 | -.113 | -.980 | .333 |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.0

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa ada nilai signifikan yang ditemukan. Nilai signifikan untuk variabel current ratio (X1) adalah 0,001 kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel rasio saat ini (X1) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan laba (Y). Artinya, H_a diterima, dan H_o ditolak.

Untuk variabel net profit margin, ada nilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel net profit margin (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba (Y). Oleh karena itu, H_a diterima dan H_o ditolak.

Untuk Debt to Equity Ratio (X3), nilai 0,333 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa rasio ini tidak mempengaruhi perubahan laba (Y) secara parsial. Artinya H_a akhirnya ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio Terhadap Perubahan Laba

Hasil perhitungan uji secara parsial untuk variabel rasio waktu (X1) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3.585 dan nilai signifikan 0,001 lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel rasio waktu (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba (Y). Akibatnya, H_a diterima, Hal ini berarti bahwa dengan current ratio yang semakin tinggi perubahan laba perusahaan akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa current ratio berpengaruh pada perubahan laba, mendukung penelitian sebelumnya oleh Tanti Dwi Pramono (2015) dan Ajeng Sartika Santi (2022) yang menemukan bahwa current ratio berpengaruh pada perubahan laba. Namun, temuan penelitian ini menentang penelitian yang dilakukan oleh Mita Febriana, Y. Djoko Suseno, dan Untung Sriwidodo (2017) yang mengemukakan bahwa rasio uang saat ini tidak berpengaruh pada perubahan laba.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba

Untuk variabel Net Profit Margin (X2), nilai t hitung sebesar 4.508 dan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022 terbukti benar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan net profit margin yang semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan juga mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Tantri Dwi Pramono (2015) yang menemukan bahwa net profit margin berpengaruh pada perubahan laba dan penelitian oleh Mita Febriana, Y. Djoko Suseno, dan Untung Sriwidodo (2017) yang menemukan bahwa net profit margin berpengaruh pada pertumbuhan laba.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Perubahan Laba

Untuk variabel Debt to Equity Ratio (X3), nilai t hitung sebesar -0,980 dan nilai signifikan 0,333 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2022 tidak terbukti akurat. Dengan kata lain, semakin tinggi debt to equity ratio, semakin besar perubahan laba.

Implikasi teoritis dari penelitian ini dari penelitian ini bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Febdwi Suryani, Zulfadli Hamzah (2020) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh pada perubahan laba dan penelitian dari Tantri Dwi Pramono (2015) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan pada perubahan laba.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F statistik) dengan nilai signifikan F sebesar ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari current ratio, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap perubahan laba dan dengan nilai uji koefisien determinasi berpengaruh sebesar 38,6% terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada bursa efek indonesia.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t statistik) menunjukkan bahwa variabel current ratio berpengaruh terhadap perubahan laba dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t statistik) menunjukkan bahwa variabel net profit margin berpengaruh terhadap perubahan laba dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t statistik) menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dengan nilai signifikan $0,333 > 0,05$ pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya memperluas lingkup penelitian untuk mencakup lebih banyak variabel yang mungkin memengaruhi perubahan laba. Mereka juga harus memperpanjang periode penelitian agar hasilnya lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mariyam Zanariah dan Ibu Veny Mayasari, yang telah membantu saya membuat jurnal ini. Saya juga berterima kasih kepada rekan-rekan lain yang telah membantu dalam hal lain. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Sartika Santi. 2022. Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Gross Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Skripsi Universitas Tridinanti: Palembang
- Lisa Monisa. 2020. Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang.
- Oktanto, Danny dan Muhammad Nuryatno. 2014. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011". Jurnal Akuntansi dan Perbankan . Vol 1 No 1: hal 60-77.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 11(1), 121-133.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketujuh. Jakarta: indeks.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 6. Yogyakarta: UPP AMP YPKPN
- Tanti Dwi Pramono. (2015). Pengaruh Current Ratio, Working Capital to Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Profit Margin Terhadap Perubahan Laba
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1154>
- Febdwi Suryani, Zulfadli Hamzah. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang Terhadap Ekuitas Terhadap Laba pada Perusahaan Sektor Konsumsi. Management Studies and Entrepreneurship Journal. Vol 1(1) 2020 : 25-37

- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). *Pengaruh return on equity, earning per share, firm size dan operating cash flow terhadap return saham* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis laporan keuangan: Sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi.